



PELATIHAN PENGEMASAN PRODUK KEPITING RAJUNGAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN IKM

Irma Hakim^{*1)}, Noerfitryani²⁾, Nur Insana Salam³⁾, Rosanna⁴⁾,
Irwan Mado⁵⁾, dan Syafiuddin⁶⁾

*e-mail: campus_gardenia@yahoo.co.id

1,4,5) Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

2,6) Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

3) Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Diserahkan tanggal 20 September 2021, disetujui tanggal 4 Oktober 2021

ABSTRAK

Pulau Salemo dan Pulau Sabangko merupakan salah satu pulau yang berada di Desa Mattiro Bombang Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep. Kedua pulau ini memiliki potensi laut berlimpah terutama hasil penangkapan kepiting rajungan. Untuk meningkatkan potensi desa dan memberikan nilai tambah hasil tangkap nelayan terhadap kepiting rajungan maka dilakukan pengembangan IKM yang menghasilkan berbagai produk olahan kepiting rajungan. Tujuan kegiatan pengabdian Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) ini adalah mengembangkan usaha olahan produk kepiting rajungan dalam meningkatkan pendapatan IKM Salemo Sejahtera. Adapun tahapan kegiatan PPDM meliputi sosialisasi, penyediaan bahan dan alat, pelatihan pengemasan produk kepiting rajungan beku dan olahan, dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian PPDM diperoleh mitra PPDM dapat mendesain label kemasan yang menarik dan melakukan proses pengemasan produk kepiting rajungan dengan benar. Selain itu, pelatihan ini memberikan peningkatan penjualan bagi IKM.

Kata kunci: Nelayan, pengabdian, produk, pulau.

ABSTRACT

Salemo Island and Sabangko Island are one of the islands located in Mattiro Bombang Village, Liukang Tupabbiring Utara District, Pangkep Regency. These two islands have abundant marine potential, especially the catch of small Rajungan crabs. To increase the potential of the village and provide added value to the fishermen's catch of small Rajungan crabs, the development of small and medium-sized rajungan crabs was carried out. The purpose of this PPDM service activity is to develop a business for processing small crab products in increasing the income of SME Salemo Sejahtera. The stages of PPDM activities include socialization, provision of materials and tools, training on packaging of frozen and processed rajungan crab products, and assistance. The results of PPDM service activities obtained PPDM partners can design attractive packaging labels and carry out the packaging process for rajungan crab products correctly. In addition, this training provided an increase in sales for IKM.

Keywords: Fishermen, community service, product, island.



PENDAHULUAN

Desa Mattiro Bombang Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkajene Kepulauan terdiri dari beberapa pulau diantaranya Pulau Salemo dan Pulau Sabangko. Jarak desa ini dari Kotamadya Makassar sekitar 82 km. Secara geografis Desa Mattiro Bombang memiliki luas sekitar 9.5 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 2.886 jiwa. Desa Mattiro Bombang terkenal sebagai penghasil kepiting rajungan terbesar di Kabupaten Pangkep yang berasal dari hasil tangkapan nelayan di laut. Potensi sumber daya kepiting rajungan di alam yang berada di sekitar Pulau Salemo dan Pulau Sabangko sangat melimpah. Potensi kepiting rajungan ini perlu ditingkatkan nilai tambah dan daya saingnya.

Potensi Desa Mattiro Bombang ini dioptimalkan oleh Tim PPDM dengan meningkatkan pendapatan nelayan melalui pembentukan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang berkecimpung pada program pembuatannya produk kepiting rajungan beku dan olahan. UKM yang diberi nama Kelompok Usaha Salemo Sejahtera beranggotakan nelayan pencari kepiting rajungan, dan ibu rumah tangga (istri nelayan). Pembentukan UKM ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat yang berada di Desa Mattiro khususnya nelayan penangkap kepiting rajungan agar kesejahteraan hidupnya semakin membaik.

Hasil peninjauan ke lokasi pengabdian, tim PPDM mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dialami mitra PPDM (UKM Salemo Sejahtera) yaitu: (1) Peralatan pengemasan produk kepiting rajungan yang digunakan masih manual; (2) Bahan kemasan yang digunakan masih memakai kemasan biasa sehingga tidak menarik; (3) Desain label kemasan hanya mencantumkan nama UKM dan contact person.

Berdasarkan hasil tinjauan permasalahan tersebut, tim PPDM melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui PPDM (Program Pengembangan Desa Mitra) yang bertujuan mengembangkan usaha kepiting rajungan beku dan olahan untuk memperoleh pendapatan bagi UKM Salemo Sejahtera. Pengembangan usaha Salemo Sejahtera dalam kegiatan pengabdian ini lebih difokuskan pada penentuan jenis kemasan, desain label kemasan, dan pendapatan UKM.

METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Lokasi

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Agustus 2020. Lokasi kegiatan dilakukan di Pulau Salemo Desa Mattiro Bombang Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep tepatnya di rumah produksi mitra PPDM UKM Salemo Sejahtera.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

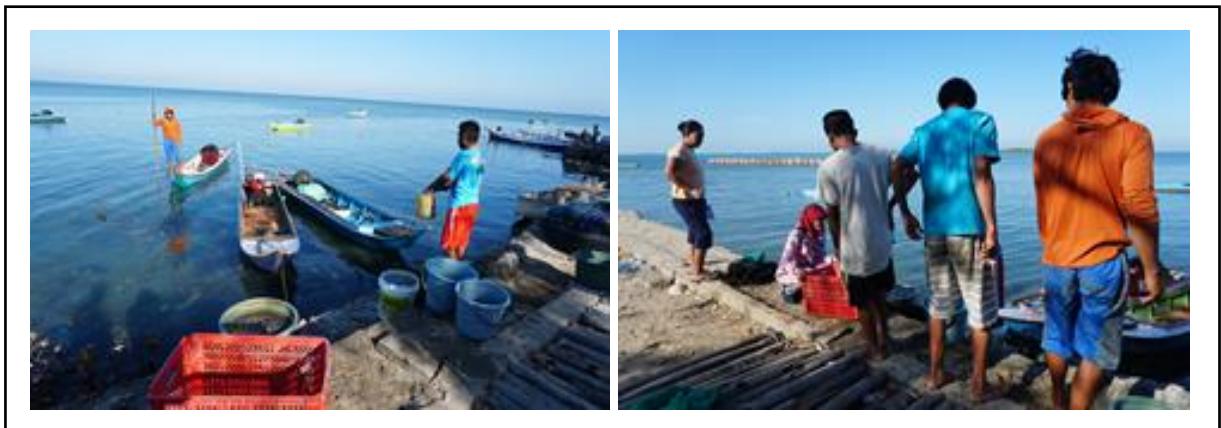
Tahapan pelaksanaan kegiatan PPDM ini terdiri dari:

- 1) Pelatihan mengenai teori dan praktik mengenai penggunaan mesin pengemas dan mesin label;
- 2) Pelatihan pengemasan produk dengan baik;
- 3) Pelatihan desain label kemasan produk;
- 4) Penerapan pelatihan oleh mitra; dan
- 5) Pendampingan.

Proses transfer iptek tim PPDM dilakukan secara bertahap untuk mempermudah pemahaman mitra UKM Salemo Sejahtera. Tahap pertama yang dilakukan yaitu pemberian penjelasan mengenai penggunaan mesin pengemas dan mesin label. Penjelasan tersebut meliputi cara kerja, fungsi, dan cara pemeliharaan mesin pengemas dan mesin label. Peserta pelatihan ini dihadiri oleh mitra PPDM, pihak pemerintah, UKM Salemo Sejahtera, dan dosen dari universitas lain.

Tahap kedua ini dilakukan praktek langsung cara pengoperasian mesin pengemasan dan mesin label dengan bimbingan dari tim PPDM. Para peserta pelatihan langsung mencoba mengoperasikan mesin tersebut. Setelah pengoperasian mesin, tim PPDM menyiapkan modul pelatihan kemasan dan disain label kemasan produk untuk mempermudah peserta dalam menerima materi.

Tahap ketiga yaitu pelatihan desain label kemasan produk. Pihak PPDM memberikan contoh mendesain label yang menarik sehingga produk kepiting rajungan dan produk olahannya memiliki nilai jual tinggi saat dipasarkan. Pada tahap desain ini menggunakan software powerpoint, coreldraw, dan photoshop. Sedangkan tahap keempat dan kelima yaitu penerapan pelatihan oleh mitra yang disertai dengan pendampingan oleh tim PPDM.



Gambar 1. Keadaan Mitra PPDM di Desa Mattiro Bombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengadaan Mesin Pengemasan dan Label

Permasalahan mitra PPDM saat ini yaitu peralatan yang digunakan dalam pengemasan dan pemberian label terhadap produk kepiting rajungan. Selama ini, mitra PPDM hanya menggunakan kemasan produk seadanya tanpa pemberian label. Hal ini mengakibatkan produk yang dijual oleh mitra PPDM kurang menarik mata konsumen untuk membeli.

Tim PPDM berupaya memberikan bantuan berupa mesin pengemasan dan mesin label ke mitra PPDM yaitu Koperasi Salemo Sejahtera. Cara penggunaan mesin pengemasan dan mesin label sangat efektif. Mesin ini sangat membantu mitra PPDM dalam menghasilkan kemasan yang menarik. Mesin kemasan dan mesin label dapat dilihat pada Gambar 2.

Mesin kemasan dan mesin label yang diberikan ke mitra PPDM selanjutnya disosialisasikan dan diberikan pelatihan cara penggunaannya mesin tersebut. Kegiatan pelatihan dilakukan pada Tanggal 02 Juni 2020 Pukul 09.00-16.00 WITA. Tim PPDM membuat buku panduan kedua mesin tersebut untuk mempermudah kegiatan pelatihan yang dilakukan sebagaimana terlihat pada Gambar 3. Adapun peserta dari pelatihan ini terdiri dari mitra PPDM (UKM Salemo Sejahtera), dan kelompok nelayan.

Peserta pelatihan diberikan pengetahuan spesifik mengenai cara kerja, fungsi, serta cara pemeliharaan kedua mesin tersebut agar dalam penggunaannya lebih paham dan mandiri.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim PPDM yang terdiri dari tiga orang dosen yang dibantu lima mahasiswa. Pelatihan ini diikuti sekitar 25 orang. Tim PPDM mempraktekkan cara penggunaan mesin pengemasan dan mesin label secara langsung ke mitra PPDM. Kegiatan ini dimulai dari proses menjalankan mesin. Tim PPDM menjelaskan cara memasukkan kemasan plastik ke mesin pengemasan.

Berdasarkan praktek yang telah dilakukan diperoleh hasil mitra PPDM dapat mengetahui cara penggunaan mesin pengemasan dan mesin label dengan baik. Hal ini terlihat dari indikator sebagai berikut:

- 1) Mitra UKM Salemo Sejahtera langsung mengaplikasikan penggunaan mesin tersebut ke hasil produk kepiting rajungan;
- 2) Mitra PPDM menguasai bagian-bagian serta fungsi-fungsi dari kedua mesin tersebut; dan
- 3) Mitra PPDM mengetahui cara memasukkan kemasan plastik ke mesin pengemasan.

Mitra PPDM sangat menerima dengan baik dan antusias mengikuti pelatihan penggunaan mesin pengemasan dan mesin

label. Hal ini dibuktikan dengan pemahaman mitra PPDM dalam mengoperasikan kedua mesin tersebut.

B. Pengemasan Produk

Kegiatan pelatihan pengemasan produk adalah kegiatan untuk memproduksi pembungkus produk keping rajungan yang terdiri dari proses perancangan, mendesain sampai proses kemasan jadi. Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi dan memberikan nilai tambah terhadap produk yang telah dihasilkan oleh UKM.

Produk beku dan olahan keping rajungan yang dihasilkan oleh UKM Salemo Sejahtera telah dikemas. Pengemasan yang

digunakan tidak ala kadarnya tetapi tim PPDM membantu mitra PPDM untuk merancang desain kreatif dalam menghasilkan kemasan yang bagus dan menarik konsumen.

Penggunaan kemasan terhadap produk keping rajungan untuk memperluas pemasaran sehingga penjualan mengalami peningkatan. Sehingga daya tarik konsumen untuk membeli produk terletak pada kemasan yang menarik. Perubahan yang diberikan terhadap UKM adalah awalnya penjualan produk hanya menggunakan kantong kresek, diganti dengan plastik kemasan.



Gambar 2. Demonstrasi Pengemasan Produk Keping Rajungan.

C. Desain Kemasan yang Menarik

Cara mendesain label untuk produk keping rajungan diajarkan oleh tim PPDM kepada kelompok nelayan. Label yang dihasilkan digunakan untuk menarik minat konsumen membeli produk keping rajungan.

Tim PPDM mempraktekkan langsung cara mendesain label kemasan menggunakan software CorelDraw dan Powerpoint. Desain kemasan yang telah dibuat dari hasil diskusi antara tim PPDM dan mitra PPDM, kemudian dicetak menggunakan kertas stiker untuk memudahkan menempel di kemasan plastik. Proses

Irma Hakim, Noerfitriyani, Nur Insana Salam, Rosanna, Irwan Mado, dan Syafiuddin: Pelatihan Pengemasan Produk Kepiting Rajungan untuk Meningkatkan Pendapatan IKM.

penempelan stiker ke kemasan plastik dilakukan sendiri oleh mitra PPDM agar terlibat langsung dalam pelatihan.

Desain label kemasan yang dibuat tidak sama dengan produk yang lain. Label

kemasan yang telah didesain dapat dilihat pada Gambar 4. Identitas produk kepiting rajungan yang terdapat pada label kemasan digunakan sebagai informasi kepada konsumen.



Gambar 3. Label Kemasan Produk Kepiting Rajungan.

D. Penerapan Pelatihan dan Pendampingan

Kemasan yang digunakan IKM sebelumnya jika dibandingkan dengan kemasan yang telah didesain oleh tim PPDM lebih menarik minat konsumen untuk membeli. Label kemasan yang telah didesain memberikan ketajaman warna, informasi serta ciri khas tersendiri terhadap produk kepiting rajungan yang dihasilkan. Label yang telah didesain berisi informasi antara lain logo halal, nama usaha, komposisi, manfaat, nama produk, isi bersih, nomor registrasi pada BPOM, kode

produksi, tanggal penggunaan, dan asal produk dibuat.

Kemasan dan label yang telah dihasilkan memberikan pengaruh terhadap keputusan konsumen untuk membeli produk kepiting rajungan. Warna label kemasan adalah perpaduan warna kuning, merah, dan biru laut yang menunjukkan warna dari kepiting rajungan dan laut. Dalam label kemasan terdapat tulisan “Bombang Crab” yang berarti nama desa lokasi kegiatan PPDM dilakukan.



Gambar 4. Produk Kepiting Rajungan dalam Kemasan.

Proses penerapan dari pelatihan yang telah diikuti mitra PPDM dan pendampingan menunjukkan bahwa kegiatan PPDM berhasil dengan baik. Hal ini dibuktikan, hasil desain kemasan yang dihasilkan memberikan sikap optimis mitra PPDM untuk memproduksi lebih banyak produk kepiting rajungan dan siap bersaing dipasaran di dalam maupun di luar Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan evaluasi, selama ini mitra PPDM hanya menjual produk kepiting rajungan dalam kemasan yang standar yang mengakibatkan pemasarannya hanya di Desa Mattiro Bombang. Dengan hasil desain kemasan yang terbaru maka cakupan pasar mitra IKM lebih luas dalam bentuk kemasan yang menarik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pengemasan produk kepiting rajungan memberikan dam-

pak positif bagi IKM Salemo Sejahtera mulai dari Iptek, keterampilan, dan pendapatan. Penggunaan mesin pengemasan dan label dapat membantu IKM dalam mengefisienkan waktu. Kemasan yang menarik telah merangsang minat konsumen untuk membeli produk kepiting rajungan beserta olahannya. Dengan adanya pelatihan teknologi pengemasan ini, IKM semakin berkembang lebih baik yang dilihat dari peningkatan pendapatan dan mitra PPDM sangat termotivasi dalam memanfaatkan kepiting rajungan menjadi produk unggulan daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PPDM mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Ristekdikti yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian Multi Tahun (Tahun Ketiga) skim PPDM dengan "Surat perjanjian penugasan pelaksanaan program pengabdian masyarakat

Irma Hakim, Noerfitriyani, Nur Insana Salam, Rosanna, Irwan Mado, dan Syafiuddin: Pelatihan Pengemasan Produk Kepiting Rajungan untuk Meningkatkan Pendapatan IKM.

nomor B/87/E3/RA.00/2020 Tanggal 28 Januari 2020”; Kelompok Nelayan Mandiri (Pulau Salemo); Kelompok Nelayan Hidup Bersama (Pulau Sabangko); dan Pemerintah Daerah Desa Mattiro Bombang.

DAFTAR PUSTAKA

Citizen Reporter. 2019. Ini Sekilas Profil Desa Mattiro Bombang, Kadesnya Selalu Siap Layani Warga. <https://makassar.tribunnews.com/2019/07/18/inisekilas-profil-desa-mattiro-bombang-kadesnya-selalu-siap-layani-warga?page=all>. Diakses 14 April 2020.

Hakim, Irma, Syafiuddin., Nur Insana Salam. 2019. Demonstrasi Plot Pembesaran Kepiting Rajungan dengan Teknik Budidaya Tambak di Desa Mattiro Bombang Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ngayah : Majalah Aplikasi IPTEKS* Volume 9 Nomor 2. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/ngayah/article/view/204>. Bali.

Hakim, Irma, Nur Insana Salam., Syafiuddin. 2020. Peningkatan Pengetahuan Kelompok Nelayan melalui Pelatihan

Teknik Pembenihan Kepiting Rajungan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat* Volume 3 Nomor 2. <https://jurnalpertanianumpar.com/index.php/jdm/article/view/485>.

Jd.id. 2018. Rajungan 5-6 Ons/ 4 Ekor (Hidup) Jakarta. https://www.jd.id/product/rajungan-5-6-ons-4-ekor-hidup-jakarta_50141373/500317409.html. Diakses 17 Juli 2020.

Metro Bali. 2015. KKP Dorong Budidaya Rajungan untuk Tingkatkan Produksi. <https://metroballi.com/kkp-dorong-budidaya-rajungan-untuk-tingkatkan-produksi/>. Diakses 16 Juli 2020.

Priharto, Sugi. 2020. Mengetahui Fungsi dan Jenis Kemasan untuk Pengembangan Produk. <https://accurate.id/marketing-manajemen/mengetahui-fungsi-dan-jenis-kemasan/>. Diakses 15 Juli 2020.

Ristekdikti. 2018. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.